



SUKMA: JURNAL PENDIDIKAN

ISSN: 2548-5105 (p), 2597-9590 (e) Volume 6 Issue 1, Jan-Jun 2022

Editorial

Salam berjumpa kembali. Dalam Sukma Vol. 6 Issue 1 kali ini, terdapat 6 isu utama yang dibahas, yaitu tulisan Abid Nurhuda dan Afiffah Vinda Prananingrum tentang “Al-'Arabiyyatu Baina Yadaik”: Textbook by Abdul Rahman ibn Ibrahim Al-Fawzan, Etc. ”, Sayid Ma'rifatulloh dan Maskhurin Fajarina dengan “Pengembangan E-Learning Berbasis WEB Untuk Pembelajaran Bahasa Inggris”, Dewi Sri Utami dan Oce Datu Appulembang dengan “Pembentukan Kelompok Belajar untuk Siswa pada Pembelajaran Daring”, Prasetyo Adi Nugroho, Dewi Rosiana dan Stephani Raihana Hamdan dengan “Flow Mahasiswa dalam Pembelajaran Daring Menggunakan Metode Belajar Group Investigation ”, Agus Salim Salabi dan Muhammad Anggung Manumanoso Prasetyo dengan “Organizational Culture of Sukma Bangsa Learning School (Analytical Study of Learning Organization Primordial Value).” Terakhir yang ditulis oleh Fitri Haryanti dengan "Pengembangan Model Instrumen Penilaian Sikap Bersahabat pada Pembelajaran PPKN di SMP Negeri di Kecamatan Dukun".

Dalam artikelnya, Abid Nurhuda menjelaskan mengenai Buku teks Al-'Arabiyyah Baina Yadaik yang merupakan salah

satu jenis buku pembelajaran bahasa Arab yang masih sering digunakan dalam dunia pendidikan bahasa Arab di Indonesia. Buku ini menyajikan banyak topik tentang unsur-unsur budaya Islam dan Arab dengan penyajian yang menarik dan memiliki nilai pendidikan yang sangat tinggi. Al-'Arabiyah Baina Yadaik dikhususkan untuk pembelajar non-Arab. Disusun dengan menghadirkan beberapa kompetensi seperti: keterampilan berbahasa (Kifayah al-lughowiyah), keterampilan berkomunikasi (Kifayah ittisholiyah), dan keterampilan budaya (Kifayah tsaqofiyah). Maharoh disajikan dengan bahasa yang terdiri dari dua hal, yaitu keterampilan berbahasa (istima', kalam, kitabah, dan qiro'ah) dan tiga unsur dalam berbahasa yaitu bunyi (al-aswat), struktur kalimat (al-tarakib) dan kosa kata. (al-tarakib). -mufradat). Dan telah memenuhi standar CEFR pada level B1 dan B2

Dalam artikel berikutnya, Sayid Ma'rifatulloh tampil dengan bahasan mengenai penggunaan teknologi berbasis TIK dalam pendidikan yang semakin marak. Begitu juga dengan fasilitas belajar online yang banyak tersedia, mulai dari yang gratis hingga yang berbayar. Pemerintah dan lembaga pendidikan juga berupaya menyediakan fasilitas tersebut untuk kemajuan pendidikan, namun fasilitas yang diberikan belum mampu menutupi kompleksitas rumpun keilmuan yang diajarkan sehingga dalam beberapa hal diperlukan inovasi dan platform yang tepat untuk fasilitas pembelajaran online. . Dalam pembelajaran bahasa Inggris, misalnya, diperlukan sarana atau platform untuk mengakomodir kebutuhan peningkatan empat keterampilan berbahasa Inggris, yaitu berbicara, membaca, menulis, dan mendengarkan. Produk dari penelitian ini berupa perangkat lunak untuk laboratorium bahasa yang dapat diakses baik secara online melalui internet maupun dalam jaringan lokal (intranet) tanpa akses internet.

Pada artikel berikutnya, Dewi Sri Utami membahas tentang Pandemi Covid-19 yang membawa perubahan dalam hidup manusia. Proses pembelajaran yang semula dilakukan secara langsung di kelas, kini harus dilakukan di rumah masing-masing dengan memanfaatkan teknologi dan jaringan internet. Pembel-

ajaran yang dilakukan secara daring, membuat komunikasi siswa dengan temannya menjadi terbatas dan kemampuan siswa dalam bekerja sama menjadi berkurang. Untuk itu, sebagai guru harus bisa merancang metode pembelajaran yang dapat membuat siswa tetap bisa memiliki komunikasi yang baik dengan teman-temannya. Metode pembentukan kelompok belajar untuk siswa menjadi salah satu metode yang efektif digunakan di tengah pembelajaran daring seperti sekarang ini. Maka dari itu, tujuan penulisan paper ini untuk memaparkan tentang pentingnya metode pembentukan kelompok dalam mengembangkan kerja sama siswa ditinjau dari perspektif Kristen. Adanya metode pembentukan kelompok, tidak hanya berguna untuk menembangkan keterampilan kerja sama siswa, tetapi membuat siswa bisa menghargai setiap perbedaan yang ada di dalam kelompoknya.

pembahasan berikutnya artikel yang ditulis Prasetyo Adi Nugroho mengenai Pembelajaran online di masa pandemi Covid-19 agar menjadi solusi agar pembelajaran tetap berjalan, yang juga menjadi norma bagi semua jenjang pendidikan termasuk perguruan tinggi. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui jenis metode group investigation (GI) yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran online dan aliran hasil. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen, seperti pada penelitian between partisipan posttest only control group design. Penelitian tersebut membandingkan penggunaan dua varian metode GI terhadap pengalaman alur siswa dengan 27 siswa (96,3% perempuan) menjadi peserta penelitian ini, dibagi menjadi dua kelompok. Usia rata-rata adalah 21,4 tahun dengan standar deviasi 1,12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua varian metode GI mencapai aliran pengalaman yang sama kepada siswa. Implikasinya, kedua varian metode GI dapat digunakan dalam praktik untuk menghasilkan pengalaman mengalir selama pembelajaran online

Sedang artikel berikutnya, Agus Salim Salabi lebih memfokuskan pada pengembangan model manajemen sekolah peserta didik sekaligus percepatan penyelesaian pendidikan dengan tujuan tercapainya pembangunan pendidikan berkelanjutan

di Sekolah Bangsa Sukma Lhokseumawe. Penelitian tersebut berfokus pada profil sekolah peserta didik di Bangsa Sukma, serta capaian program dan permasalahan dalam pelaksanaannya. Kajian tersebut menghadirkan berbagai manifestasi inovasi Sekolah Sukma Bangsa. Hasil penelitian secara khusus menunjukkan bahwa pengelolaan lembaga mengacu pada penerapan lima nilai primordial sekolah peserta didik, yaitu penguasaan pribadi, visi membagi, model mental, pemikiran sitem, dan pembelajaran kelompok. Menurut sistem, suksesi implementasi terlihat pada perubahan perilaku individu mulai dari penguasaan pengetahuan, distribusi informasi, interpretasi, dan pingingat pengetahuan. Lebih jauh lagi, model kepemimpinan siswa sekolah telah menjadi komponen penting untuk mencapai efektivitas sekolah.

Dalam artikel yang terakhir, Fitri Haryanti membahas mengenai penilaian guru. Tujuan penelitian tersebut adalah untuk mengetahui bagaimana guru mengukur nilai kebersamaan, menentukan bentuk instrumen untuk mengukur nilai kebersamaan, dan mengetahui kecenderungan nilai sikap bersahabat siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan dengan sampel penelitian siswa kelas IX SMP Negeri di Kecamatan Dukun. Hasil penelitian: guru menggunakan jurnal dalam mengukur nilai kebersamaan siswa, instrumen nilai kebersamaan valid dan reliabel dengan 2 indikator berisi 16 item pernyataan, dan kecenderungan nilai sikap bersahabat di SMP Negeri SMA di Kecamatan Dukun termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Demikian beberapa poin yang penting dari konten enam artikel dalam jurnal Sukma kali ini. Semoga bermanfaat.

Wassalam.,

Editor-in-Chief